



Exploring the Opportunities and Challenges of the Creative Industry Post-Election: Development of the Ledre Bojonegoro Specialty Food Economic Sector

Adelia Halimatussa'diyah^{1*}, Moch. Nur Aziz Rifa'i², Putri Dharma Yanti³,
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Corresponding Author: Adelia H adeliahalimatuss@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Creative Industry, Typical Ledre Food, Post Election, Economic Sector

Received : 28, March

Revised : 20, April

Accepted: 25, May

©2024 Halimatussa'diyah, Rifa'i, Yanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to explore the opportunities and challenges of the creative industry after the election, with a focus on the development of the Ledre specialty food economic sector in Bojonegoro. Using a qualitative approach, the author conducted in-depth interviews with business actors. We also conducted field observations and secondary data analysis. The research results show that the Ledre industry has great potential to be developed into a regional superior product, but still faces challenges related to marketing, product innovation and community empowerment. The implication is that the creative industry of typical Ledre food will not see any changes or new innovations. So government support, stakeholder collaboration, and increasing the capacity of business actors are needed to take advantage of post-election opportunities and encourage creative economic growth in Bojonegoro.

Mengeksplorasi Peluang dan Tantangan Industri Kreatif Pasca Pemilu: Perkembangan Sektor Ekonomi Makanan Khas Ledre Bojonegoro

Adelia Halimatussa'diyah^{1*}, Moch. Nur Aziz Rifa'i², Putri Dharma Yanti³

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Corresponding Author: Adelia H adeliahalimatuss@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Industri Kreatif, Makanan Khas Ledre, Pasca Pemilu, Sektor Ekonomi

Received : 28, Maret

Revised : 20, April

Accepted: 25, Mei

©2024 Halimatussa'diyah, Rifa'i, Yanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan industri kreatif pasca pemilu, dengan fokus pada perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre di Bojonegoro. Melalui pendekatan kualitatif, penulis melakukan wawancara mendalam dengan pelaku usaha. Kami juga melakukan observasi lapangan dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri Ledre memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah, namun masih menghadapi tantangan terkait pemasaran, inovasi produk, dan pemberdayaan masyarakat. Implikasinya industri kreatif makanan khas ledre tidak akan ada perubahan atau inovasi baru. Maka diperlukan dukungan pemerintah, kolaborasi pemangku kepentingan, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha untuk memanfaatkan peluang pasca pemilu dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Bojonegoro.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang dapat meningkatkan potensi industri kreatifnya. Industri kreatif merupakan suatu kreativitas yang dihasilkan individu atau sekelompok orang berupa karya dan nantinya akan dijadikan sebagai produk ekonomi. Produk ekonomi yang dimaksud adalah produk yang menghasilkan sebuah profit dengan tidak mengeksploitasi sumber daya alam (cimbniaga.co.id). Sumber daya alam yang menjadi sorotan masyarakat akhir-akhir ini adalah hasil sektor pertanian, dan komoditas yang menjadi unggulan meliputi pisang, rambutan, dan salak. Namun, komoditas yang menempatai permintaan tertinggi adalah pisang. Sesuai data Badan Pusat Statistik Jawa Timur, permintaan komoditas pisang di Bojonegoro mencapai 609.203 di tahun 2021 dan 2.392.504 di tahun 2022. Dengan adanya peminatan pisang yang tinggi di Bojonegoro, hal itu dikarenakan adanya produsen yang ingin selalu meningkatkan industri kreatifnya dengan bahan baku pisang salah satunya yaitu Ledre khas Bojonegoro (BPS Jawa Timur, Maret 2023). Industri kreatif memiliki peran yang semakin penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan memperkaya budaya suatu negara. Pemilu sering kali menjadi momen penting yang membawa perubahan besar dalam lingkup politik dan sosial suatu negara. Oleh karena itu, pengolahan pisang kini menjadi sorotan daerah Bojonegoro untuk meningkatkan nilai harga jual pisang. Ledre adalah camilan khas Bojonegoro yang dibentuk seperti gulungan kertas yang tipis dengan bahan utama tepung beras dan diiringi wangi dan harum khas pisang (Ny et al. 2007).

Alasan logis dan fenomenologis yang mendasari penelitian ini adalah pentingnya memahami bagaimana perubahan politik pasca pemilu dapat mempengaruhi industri kreatif lokal. Pemilu seringkali menciptakan pergeseran dalam kebijakan dan prioritas pemerintah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku industri kreatif. Dalam hal ini, industri makanan khas Ledre di Bojonegoro merupakan contoh yang menarik, karena merupakan salah satu sektor ekonomi lokal yang unik dan berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan budaya di daerah.

Kontribusi artikel ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, penelitian ini akan memberikan deskripsi *sampel niche* yang mendalam tentang perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre pasca pemilu di Bojonegoro dengan memfokuskan pada industri kreatif makanan khas Ledre. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika industri kreatif lokal pasca pemilu dan tantangan yang dihadapi. Kedua, artikel ini akan memberikan pengayaan teori dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre pasca pemilu. Melalui pendekatan teoritis dan studi empiris, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana perubahan politik pasca pemilu dapat memengaruhi peluang dan tantangan industri kreatif, serta strategi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan tersebut. Ketiga, penelitian ini berpotensi menghasilkan hasil yang menarik dan inovatif. Dalam konteks makanan khas Ledre di Bojonegoro, penelitian ini dapat mengungkapkan

temuan yang relevan, seperti peningkatan atau penurunan permintaan, perubahan preferensi konsumen, atau peluang baru yang muncul. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi pelaku industri kreatif dalam menghadapi perubahan pasca pemilu dan merencanakan strategi pengembangan ekonomi yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan industri kreatif pasca pemilu, dengan fokus pada perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre di Bojonegoro dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sektor ini setelah pemilu serta memahami strategi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika industri kreatif pasca pemilu dan memberikan panduan bagi pelaku industri kreatif dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan dalam konteks perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre di Bojonegoro.

TINJAUAN PUSTAKA

Artikel Putu Ayu Sita Laksmi dan I Gde Wedana Arjawa tahun 2023 berjudul "Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Industri Kreatif Di Provinsi Bali", Membahas eksplorasi hubungan antara industri kreatif dan pertumbuhan ekonomi, serta hubungan antara industri kreatif dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana industri kreatif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas industri kreatif dan pertumbuhannya. Namun berbeda objek, tempat dan waktu penelitian. Artikel deddy ahmad fajar, dian mafulla, farah nur fauziah dengan judul "Signifikasi dampak pemilu 2024 Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi", Memebahas dampak pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perekonomian di Indonesia pasca pemilu tidak akan menurun tetapi akan cenderung naik karena pembelanjaan pasca pemilu dan banyaknya investor yang masuk. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti dampak yang diakibatkan oleh pemilu 2024. Akan tetapi artikel ini lebih menekankan peluang dan tantangan dari akibat yang ditimbulkan pasca pemilu.

Menurut Departemen Perdagangan RI (2009, h.5), Industri Kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdaya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Inti dari industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan bakat individu yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui penyediaan produk intelektual. Sementara itu, di kalangan pakar bidang ini, tidak terdapat perbedaan mendasar antara konsep "Ekonomi Kreatif" dan "Industri Kreatif". Dilihat dari kebutuhan praktis, hal ini bukan menjadi masalah serius. Secara umum, keduanya merujuk pada aktivitas berbasis kreativitas yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian atau kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Ny et al. 2007). Jika setiap wirausaha dapat melakukan hal tersebut, maka terbuka harapan untuk mengembangkan usaha kecil menjadi skala menengah bahkan usaha besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dengan merintis usaha baru (*starting*), membangun kerjasama, atau membeli usaha orang lain (*franchising*). Namun, hal penting yang harus diperhatikan adalah arah pengembangannya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengembangan untuk memperluas dan mempertahankan bisnis agar berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan usaha, diperlukan dukungan dari berbagai aspek seperti produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah analisis data dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber pemilik, mencari referensi yang memiliki hubungan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan industri kreatif pasca-pemilu, khususnya pada perkembangan sektor ekonomi makanan khas Ledre di Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha, pemerintah daerah, dan komunitas terkait dengan industri makanan khas Ledre di Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian..

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interviews*) dengan pengusaha ledre di Dusun Gapluk Purwosari Bojonegoro. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan analisis data sekunder, seperti laporan pemerintah daerah, data statistik, dan publikasi terkait. Untuk menganalisis data, kami menggunakan teknik analisis tematik. Data yang terkumpul akan diklasifikasikan, dikodifikasi, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peluang, tantangan, dan perkembangan industri kreatif makanan khas Ledre di Bojonegoro. Hasil analisis akan disintesis dan diinterpretasikan untuk menjawab peluang dan tantangan industri kreatif makanan ledre pasca pemilu.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan bulan pada 23 Mei 2024 di rumah produsen Ledre yang bernama Ahmad Rudianto dan Rukmi, berlokasi di Dusun Gapluk Desa Purwosari Kabupaten Bojonegoro. Ledre merupakan sebuah usaha khas di Bojonegoro yang mayoritas produsennya di daerah Purwosari. Membuat ledre menjadi rutinitas ibu-ibu daerah Purwosari. Usaha ini menjadi tonggak pertahanan ekonomi mereka jika tidak sedang musim panen padi. Oleh karena itu, di pasca pemilu kali ini menjadi peluang bagi mereka untuk terus meningkatkan produksi Ledre di Kabupaten Bojonegoro.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, berikut disampaikan keadaan Internal dan Eksternal Produksi Ledre di Purwosari Bojonegoro pasca pemilu:

Keadaan Internal Produksi

1. Produk

Ledre adalah hasil produksi yang menjadi makanan khas di Kabupaten Bojonegoro. Produk yang dihasilkan dari produsen daerah Purwosari menjadi sorotan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan produsen langsung belum memiliki merk tersendiri. Jadi produk ini akan disetorkan kepada mitra, kemudian merk akan diberikan oleh mitra tersebut

2. Harga

Dalam meningkatkan volume penjualan, maka toko distribusi bisa memberikan potongan harga diberikan kepada konsumen yang membeli dalam jumlah yang banyak.

3. Pemasaran/promosi

Strategi pemasaran untuk Ledre di Dusun Gapluk Purwosari belum sampai halnya di platform digital. Pemasaran masih dengan melakukan kunjungan langsung kepada konsumen. Selain itu pemasaran bisa melalui pameran-pameran hasil industry kecil yang dilakukan oleh pemerintah daerah Bojonegoro. Kemudian melakukan kerjasama dengan toko yang ada di daerah pemasaran yang telah ditunjuk oleh perusahaan sebagai agen penjual.

Keadaan Eksternal Produksi

1. Pesaing

Perihal pesaing mungkin sudah marak di kalangan para pengusaha. Namun, berbeda di produksi Ledre ini. Dalam proses produksi, Ledre akan terus produksi karena sudah ada kontrak dengan distributor. Oleh karena itu, untuk ini belum ada analisis pesaing yang menjadi penghambat untuk produksi melainkan yang menjadi tantangan yaitu daya konsumsi pelanggan yang mulai menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh kreatifitas produk yang kurang ditingkatkan, mulai dari varian rasa, kemasan, dan juga harga.

2. Pemerintah

Peran pemerintah menjadi faktor yang mendukung bagi produsen, yaitu dengan adanya kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan dunia usaha. Bentuk kebijakan pemerintah sampai saat ini yaitu ada:

- a. Pembinaan yang berupa penyuluhan dari pemerintah khususnya Dinas Perindustrian yang biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali dengan membersamai penyuluhan politik.
- b. Dibantu dalam pendaftaran produk supaya lebih dikenal khalayak dengan menyediakan platform digital yang bernama Katalog.
- c. Adanya bantuan pengikutsertaan dalam pameran yang diselenggarakan pemerintah di Bojonegoro maupun kota yang lain.

Disamping itu, dengan adanya kebijakan dari pemerintah adapun tantangan yang dihadapi produsen Ledre kali ini. Produsen sulit untuk mendaftarkan produk ke platform yang disediakan pemerintah karena pengajuan BPOM kali ini termasuk di fase sulit.

3. Teknologi

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan Ledre sampai saat ini masih menggunakan tenaga manual dan dibantu dengan adanya tungku. Pada saat ini peralatan yang masih manual mampu menjadi penghambat perkembangan produksi yang mana dalam pembuatan produk memerlukan waktu sehari-hari untuk sekali setor ke distributor. Oleh karena itu perlu adanya alternative baru untuk semakin mengembangkan produksi Ledre di Kabupaten Bojonegoro.

Dari keadaan internal dan eksternal tersebut bisa disimpulkan bahwa produksi Ledre mampu membawa perubahan pertumbuhan ekonomi di pasca pemilu.

PEMBAHASAN

Industri kreatif telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi banyak negara diseluruh dunia, (My, 2023) termasuk Indonesia. Setelah pemilu, perkembangan ekonomi selalu mengalami perubahan. Perubahan ini menimbulkan peluang dan tantangan baru untuk para pelaku industri kreatif. Khususnya dalam kategori makanan khas seperti ledre Bojonegoro. Pemilu tidak hanya mempengaruhi struktur kekuasaan politik tetapi juga mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan. Setiap perubahan yang ditimbulkan dapat merubah kebijakan ekonomi dan perilaku konsumen. Oleh sebab itu harus memahami seberapa pentingnya industri kreatif khususnya bagian makanan khas. Supaya bisa menyesuaikan diri pasca pemilu da berevolusi. Pasca pemilu sering membuat tingkah para konsumen berubah. Faktor utama yang membuat berubahnya perilaku konsumen adalah berubahnya motivasi, persepsi dan sikap (Nurhalim, 2021). Hal ini membuat pergeseran citra merek dan preferensi konsumen terhadap produk makanan khas seperti ledre Bojonegoro. Perubahan dalam kebijakan fiskal atau perdagangan yang memengaruhi harga dan ketersediaan produk tidak luput dari perubahan.

Selain itu, ketidakpastian politik pasca pemilu juga bisa memengaruhi cara pandang konsumen terhadap stabilitas ekonomi, yang kemudian memengaruhi pengeluaran uang mereka. Pengusaha perlu paham tentang hal ini agar bisa menyesuaikan strategi pemasaran dan produk yang mereka tawarkan, serta siap menghadapi kemungkinan perubahan dalam regulasi atau kebijakan ekonomi. Kemudian mencari peluang baru yang muncul bagi para pengusaha untuk menghadapi perubahan tren pasca pemilu. Setelah pemilu terdapat beberapa peluang baru yang muncul dalam permintaan pasar disektor makanan khususnya bagi ledre bojonegoro. Gabungan pegusaha makanan dan minuman (GAPMMI) mencatat pertumbuhan positif hingga 10 persen disektor makanan. Ini menunjukkan bahwa ada banyak peluang besar bagi penguaha

disektor ini (Ibnu Naufal, 2024). Pasca pemilu belanja banyak belanja konsumsi pemerintahan melonjak tinggi. Hal ini disebabkan proses pembuatan kebijakan baru yang memerlukan konsumsi tinggi (Ahmad Rudianto, wawancara, 23 Mei 2024). Kesempatan inilah yang memungkinkan industri kreatif makanan khas untuk masuk dan menjadi bintang utamanya.

Pelaku industri kreatif seringkali menghadapi tantangan yang unik, terutama pasca-pemilu di mana perubahan dalam regulasi, persaingan pasar yang meningkat, dan perubahan dalam tingkat konsumsi dapat mempengaruhi mereka secara signifikan. Para pelaku Industri Kreatif seringkali mendapati tantangan baru terutama setelah pemilu. Salah satunya adalah ketidakstabilan politik yang nantinya akan berdampak pada ketidakpastian ekonomi (Zulhidayat et al, 2024). Hal inilah yang membuat para pelaku industri kreatif banyak mengalami kerugian. Selain itu potensi terjadinya konflik sosial juga menjadi pengaruh bagi industri kreatif untuk berkembang. Walaupun pemilu sudah selesai tapi potensi terjadinya konflik sosial masih sangat tinggi. Biasanya hal ini disebabkan oleh pemilu yang sengit dan kontroversial sehingga memicu ketegangan yang berkelanjutan (Zulhidayat et al, 2024). Tantangan-tantangan tersebut perlu digaris bawahi bahwasanya hal tersebut tidak akan terjadi jika ada perencanaan yang baik dan kebijakan ekonomi yang bijaksana.

Untuk menyambut perubahan pasca pemilu para pelaku industri kreatif makanan khas ledre dapat menggunakan strategi pemasaran yang inovatif dan meningkatkan pemasaran lebih agresif lagi. Pengembangan inovasi produk bisa berupa pembuatan desain sesuai musim yang bertujuan untuk mengantisipasi kejenuhan konsumen terhadap produk (Fauziah, Setyowati, and Wijianto, 2015). Cara ini bisa berupa penambahan unsur politik atau motivasi motivasi yang berkaitan dengan kondisi pasca politik. Selain itu upaya pemasaran yang agresif juga diperlukan untuk mendapatkan konsumen sebanyak banyaknya. Dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan harga pasti bisa memperluas jangkauan pemasarannya (Khoirot, Irianto, and Riptanti, 2024).

Untuk memperkuat industri kreatif makanan khas pasca pemilu diperlukan keterlibatan antara produsen, pedagang dan juga pemerintah. Dukungan pemerintah sangat mendukung untuk meningkatkan penetrasi pasar (Fauziah, Setyowati, and Wijianto 2015). Dengan dukungan pemerintah industri kreatif makanan khas ledre bisa ikut andil dalam pameran internasional. Ataupun kerjasama dengan mitra usaha bermodalan alat saja. Selain itu menjalin kerjasama dengan produsen juga tidak kalah pentingnya. Karena dengan menjalin kerjasama dengan konsumen maka akan terbentuk suatu kelompok yang nantinya akan saling melengkapi kekosongan kekurangan dan berukar informasi antar produsen. (Fauziah, Setyowati, and Wijianto 2015) selain itu dengan terbentuknya kelompok produsen harga jual juga bisa dikendalikan.

Perkembangan industri kreatif makanan khas ledre bojonegoro dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pemulihan ekonomi pasca pemilu. Pertama dapat mengurangi pengangguran dengan terbentuknya peluang kerja baru bagi penduduk setempat. Sebab peningkatan produksi dan penjualan ledre akan membuat peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Kedua industri kreatif makanan khas ledre bojonegoro bisa menjadi ciri khas didaerah tersebut dan

memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Hal ini bisa didukung dengan adanya wisata kuliner yang diadakan oleh pemerintah. Pengembangan sektor ini dapat mendorong pertumbuhan pariwisata secara keseluruhan. Dengan terbentuknya peluang bisnis tambahan untuk pelaku bisnis lokal pedagang kaki lima dan pengelola wisata kuliner. Selain itu, pengembangan industri kreatif makanan khas juga dapat meningkatkan citra dan branding daerah bojonegoro secara keseluruhan. Melalui cara promosi dan pengenalan industri kreatif makanan khas secara luas baik melalui media online ataupun kolaborasi dengan pihak pihak terkait. Dengan demikian kesadaran masyarakat akan kekayaan kuliner lokal dan identitas budaya akan meningkat secara drastis. Maka pemulihan ekonomi pasca pemilu akan mudah dan cepat sebab adanya perkembangan industri kreatif makana khas ledre bojonegoro.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2024 di Dukuh Barulung, Desa Gapluk, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini mengkaji peluang dan tantangan yang dihadapi oleh industri kreatif pasca pemilu, dengan fokus pada sektor ekonomi makanan khas Ledre di Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca pemilu, industri Ledre memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut melalui peningkatan dukungan pemerintah, inovasi produk, dan penggunaan pemasaran digital. Namun, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan persaingan yang ketat, masalah distribusi, dan keterbatasan akses ke modal dan teknologi. Dengan adanya dukungan yang tepat dan strategi yang efektif, industri ini berpotensi meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Pasca pemilu, ada harapan bahwa kebijakan baru dan inisiatif pemerintah dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi industri kreatif di Kabupaten Bojonegoro, termasuk sektor makanan khas ledre. Penelitian ini menemukan bahwa pemerintah daerah Bojonegoro telah menunjukkan komitmen untuk mendukung pertumbuhan industri makanan melalui berbagai program dan kebijakan, seperti pelatihan bagi pengusaha dan fasilitasi akses ke pasar yang lebih luas. Namun, efektivitas dari dukungan ini masih perlu ditingkatkan untuk menjangkau makanan khas Bojonegoro yakni ledre dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Salah satu peluang utama yang teridentifikasi adalah inovasi produk. Produsen Ledre perlu terus berinovasi, baik dalam hal rasa yang bervariasi, bentuk, maupun kemasan, untuk menarik minat konsumen yang lebih luas, terutama generasi muda yang cenderung lebih terbuka terhadap produk-produk baru dan unik. Selain itu, penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan distribusi menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar. Pemasaran digital melalui media sosial dan platform *e-commerce* dapat membantu mengatasi keterbatasan distribusi fisik dan membuka akses ke pasar nasional maupun internasional.

Implementasi dari temuan penelitian ini melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, pemerintah daerah perlu memperkuat dukungan melalui pelatihan dan bantuan teknis bagi para pengusaha Ledre di Bojonegoro khususnya di Desa Gapluk Kecamatan Purwosari. Kedua, inovasi produk harus

terus didorong melalui kolaborasi dengan ahli kuliner dan desainer produk untuk menciptakan varian baru yang menarik. Ketiga, pengusaha Ledre perlu memanfaatkan platform digital secara maksimal untuk mempromosikan produk mereka. Keempat, pemerintah dan lembaga keuangan harus menyediakan akses ke modal melalui program kredit mikro atau hibah. Terakhir, penting untuk membangun jaringan kerjasama antara pengusaha Ledre dengan pelaku industri kreatif lainnya serta asosiasi perdagangan guna memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lebih lanjut tentang industri kreatif makanan khas Ledre di Bojonegoro pasca pemilu dapat berfokus pada beberapa aspek penting. Pertama, strategi pemasaran produk, termasuk mengeksplorasi strategi yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar, baik di pasar lokal maupun regional/nasional. Hal ini dapat mencakup mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam memanfaatkan platform digital dan saluran pemasaran modern, serta mengevaluasi efektivitas program-program promosi dan branding untuk meningkatkan kesadaran konsumen. Selanjutnya, inovasi produk dan pengembangan kemasan juga menjadi fokus penting. Penelitian dapat meneliti potensi pengembangan varian rasa, tekstur, atau bentuk produk Ledre untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan konsumen. Selain itu, dapat dianalisis peluang untuk meningkatkan nilai tambah produk melalui inovasi kemasan yang lebih menarik, praktis, dan informatif, serta mengevaluasi dampaknya terhadap penerimaan pasar dan daya saing. Terakhir, analisis dampak kebijakan pemerintah pasca pemilu juga perlu diperhatikan. Penelitian dapat mengevaluasi perubahan kebijakan dan program pemerintah daerah yang berdampak pada sektor industri kreatif makanan khas Ledre, menganalisis dampak positif dan negatifnya, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan industri Ledre di Bojonegoro. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek tersebut, diharapkan penelitian lanjutan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan strategi untuk mendorong pertumbuhan industri Ledre.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah Anoraga Pandji. 2007. Pengantar Bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Fauziah, Lilian, Nuning Setyowati, and Arip Wijianto. 2015. "Strategi Pemasaran Ledre Di Kabupaten Bojonegoro." *Agrista* 3 (2): 109-19.
- Khoirot, Nur Lum, Heru Irianto, and Erlyna Wida Riptanti. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Oleh-Oleh Khas Bojonegoro ' Ledre Asli '" *2* (1): 50-57.
- My, Rizki Maulana Yusuf Abdullah. 2023. "Ekonomi Kreatif Dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Industri Kreatif." *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 1 (2): 60-69. <https://doi.org/10.59561/jmeb.v1i2.155>.
- Nurhalim, Andres Dharma. 2021. "Peran Iklan Terhadap Perilaku Konsumen : Kampanye Iklan." *Jurnal Ekombis* 7 (1): 12-26.
- Ny, Ledre, Jovita Christina, Elisabeth Christine Yuwono, and Bambang Mardiono. 2007. "Abstrak Pendahuluan Rumusan Masalah Tujuan Metode Penelitian."
- Zulhidayat, Muhammad, Erdiansyah Erdiansyah, Dessy Artina, Rika Lestari, and Zainul Akmal. 2024. "Partisipasi Akademisi Dalam Pencegahan Sengketa Proses Pemilihan Umum Di Kabupaten Pelalawan." *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora* 4 (1): 34-44. <https://doi.org/10.33756/jds.v4i1.22490>.
- Moch. Nur Aziz Rifa'i. 2024. "Peluang Baru Pasca Pemilu". Hasil Wawancara: 23 Mei 2024. Dusun Gapluk Purwosari Bojonegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Maret). Produksi Buah-Buahan di Provinsi Jawa Timur. Website. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/21/2592/produksi-buah-buahan-pisang-rambutan-salak-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-jawa-timur-kwintal-2021-dan-2022.html>.

Cimbniaga. (2024, Mei 3). 14 Jenis Industri Kreatif dengan Peluang Menjanjikan (status update). Website: <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/14-jenis-industri-kreatif-yang-menjanjikan>.

Ibnu Naufal. 2024. "GAPMMI Catat Potensi Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman di 2024". Website: <https://www.inilah.com/gapmmi-catat-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-di-2024>.